

**STRATEGI KOMUNIKASI PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN  
(PPK) MEDAN SELAYANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM 2024**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**RANA TRI MUTIA FADILA**

**NPM : 208530001**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24

**STRATEGI KOMUNIKASI PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK)  
MEDAN SELAYANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI  
MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM 2024**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area**



**OLEH :**

**RANA TRI MUTIA FADILA**

**208530001**

**PROGRAM ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/11/24



## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK)  
Medan Selayang Dalam Meningkatkan Partisipasi  
Masyarakat Pada Pemilihan Umum 2024

Nama : Rana Tri Mutia Fadila

NPM : 208530001

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

Dr. Selamat Riadi, SE, M.I.Kom  
Pembimbing

Dr. Walid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.Si  
Dekan

Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, M.AP  
Ka. Prodi

Tanggal Lulus: 28 September 2024

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dengan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang dikutip dari hasil karya orang lain, yang sudah dicantumkan sumber secara jelas dan sesuai dengan norma dan aturan penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi-sanksi dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan sifat plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 September 2024



Rana Tri Mutia Fadila  
208530001



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rana Tri Mutia Fadila  
NPM : 208530001  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “STRATEGI KOMUNIKASI PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK) MEDAN SELAYANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM 2024”. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area dapat menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 28 September 2024  
Yang Menyatakan

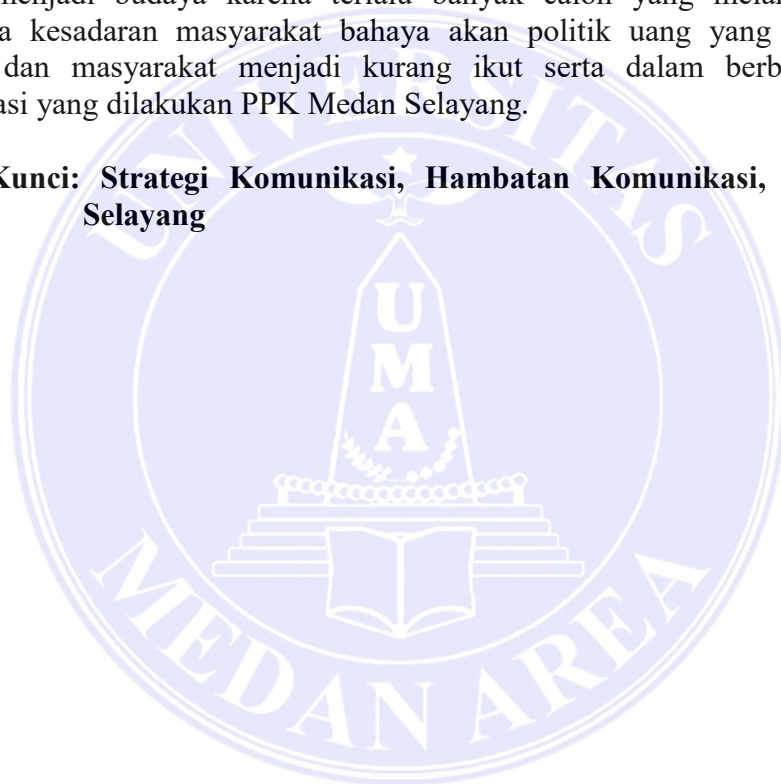


Rana Tri Mutia Fadila  
208530001

## ABSTRAK

Bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi panitia pemilihan kecamatan (PPK) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024 dan mengetahui hambatan komunikasi yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif dan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa strategi komunikasi PPK Medan Selayang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dikategorikan baik. Strategi komunikasi yang digunakan tatap muka, sosial media, sosialisasi kepada pemilih milenial berupa ceramah dan dialog secara langsung dan menggunakan relawan demokrasi. Hambatan yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024 yaitu pelanggaran pemilu yang sudah menjadi budaya karena terlalu banyak calon yang melakukan hal ini sehingga kesadaran masyarakat bahaya akan politik uang yang masih sangat minim dan masyarakat menjadi kurang ikut serta dalam berbagai kegiatan sosialisasi yang dilakukan PPK Medan Selayang.

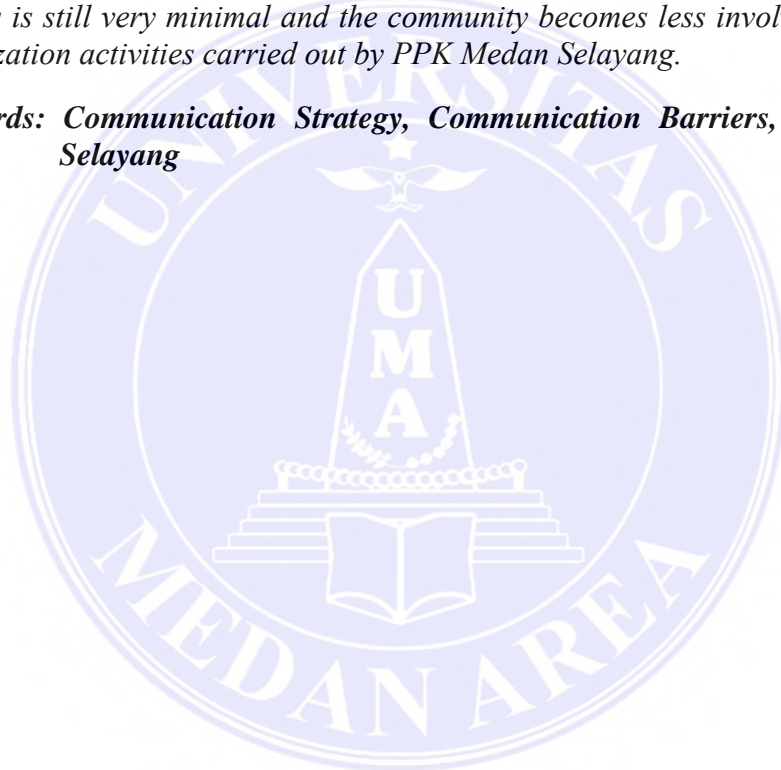
**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Hambatan Komunikasi, PPK Medan Selayang



## ABSTRACT

*Aims To analyze the communication strategy of the sub-district election committee (PPK) in increasing community participation in the 2024 general election and to find out the communication barriers that occur in increasing community participation in the 2024 general election. The research used is qualitative with descriptive methods and data collection through observation, interviews and documentation. The results showed that the communication strategy of PPK Medan Selayang in increasing community participation was categorized as good. The communication strategy used is face-to-face, social media, socialization to millennial voters in the form of lectures and direct dialogue and using democracy volunteers. The obstacles that occur in increasing community participation in the 2024 general election are election violations that have become a culture because too many candidates do this so that public awareness of the dangers of money politics is still very minimal and the community becomes less involved in various socialization activities carried out by PPK Medan Selayang.*

**Keywords:** *Communication Strategy, Communication Barriers, PPK Medan Selayang*





## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis Rana Tri Mutia Fadila Lahir pada tanggal 30 September 2002 di Kota Langsa Kabupaten Aceh Timur, Penulis merupakan anak ketiga dari pasangan Bapak Rakiman SE dan Ibu Yusnani Noviyanti. Penulis memulai pendidikan di TK Marpati Pos Medan lulus pada tahun 2007 dan penulis melanjutkan pendidikan di SD Nurul Huda Medan lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 19 Medan dan lulus pada tahun 2017, penulis melanjutkan sekolah di SMK Negeri 8 Medan dan lulus pada tahun 2020. Kemudian melanjutkan perkuliahan di Universitas Medan Area di Program Studi Ilmu Komunikasi.

Pada saat SMK penulis mengambil Jurusan Tata Boga dan ingin melanjutkan Sekolah Tata Boga di salah satu daerah Kota Bandung, tetapi pada saat itu orang tua penulis tidak mengizinkan anaknya untuk merantau ke luar kota dan setelah diskusi dengan orang tua, akhirnya selang beberapa bulan setelah tamat, penulis memutuskan untuk mendaftar kuliah di salah satu Universitas Medan Area yang menjadi Universitas terbaik di Kota Medan. Penulis tertarik mengambil Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.

Atas berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Universitas Medan Area penulis dapat menyelesaikan tugas akhir/Skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum 2024 ”**.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Tuhan semesta alam yakni Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, serta memberikan kemudahan dan kekuatan dalam menjalankan segala tanggung jawab dan amanah yang diberikan. Penulis juga menghendaki dengan limpahan shalawat untuk Nabi Muhammad SAW dan para sahabat yang telah berjuang menyebarkan kebenaran dan membawa pada jalan keselamatan dunia dan akhirat. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir dengan memperoleh gelar sarjana pada Perogram Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area. Adapun judul skripsi penulis adalah **“Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum 2024”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang diiringi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Walid Mustafa Sembiring, S.Sos, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Selamat Riadi, SE, M.I.Kom, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Taufik Wal Hidayat, S.Sos, MAP, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Selamat Riadi, SE, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing yang memberi masukan, arahan yang baik dengan rasa tulus.
6. Bapak Agung Suharyanto, S.Sn, M.Si, selaku dosen sekretaris di sidang skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terkhususnya Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Medan Area.
8. Seluruh Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sudah membantu penulis dalam urusan Administrasi.

9. Kedua Orang tua penulis (Rakiman SE & Yusnani Noviyanti) Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan mama dan papa saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan Hiduplah lebih lama lagi Mama dan papa harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, Iloveyou more more.
10. Kepada cinta kasih kedua kakak saudara kandung saya, Retno Rana Utami dan Rana Ade Dwi Noviza. terimakasih banyak atas dukungan secara moril maupun materil, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
11. Kepada keponakan tercinta saya, Hadi Bhadraka Aftayan, terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
12. Teman-teman seperjuangan penulis yang berjuang dalam menyelesaikan skripsi hingga akhir.
13. Kepada Teman kecil penulis, Tata, terimakasih telah menjadi bagian dari cerita penulis sampai saat ini dan terimakasih juga telah membantu penulis dalam penelitian semoga kita bisa sukses dijalan masing-masing yang kita kejar.
14. My best Partner "*Mas D*", terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
15. Terakhir kepada diri saya Rana Tri Mutia Fadila terimakasih telah kuat sampai detik ini, yang mampu mengendalikan diri dari tekanan luar. Yang tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi, yang mampu berdiri tegak ketika dihantam permasalahan yang ada. Terimakasih diriku semoga tetap rendah hati, ini baru awal dari permulaan hidup tetap semangat kamu pasti bisa.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dan saya ucapkan kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung, memberikan motivasi, semangat dan doanya sehingga skripsi ini dapat selesai.

Medan, 28 September 2024

Rana Tri Mutia Fadila  
208530001





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Strategi Komunikasi.....	10
2.1.1 Pengertian Strategi Komunikasi.....	10
2.1.2 Tujuan Strategi Komunikasi.....	10
2.1.3 Langkah-Langkah Strategi Komunikasi.....	11
2.2 Hambatan Komunikasi.....	14
2.3 Komunikasi Massa .....	15
2.4 Partisipasi Masyarakat .....	15
2.5 Pemilu .....	16
2.6 Penelitian Terdahulu .....	17
2.7 Kerangka Berfikir.....	23

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
3.1 Metode Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Waktu Penelitian.....	25
3.4 Informan Penelitian.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	27
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.7 Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum PPK Medan Selayang.....	32
4.1.1 Sejarah PPK Medan Selayang.....	32
4.2 Tugas Dan Wewenang PPK Medan Selayang.....	33
4.3 Visi dan Misi PPK Medan Selayang.....	36
4.4 Struktur Organisasi PPK Medan Selayang.....	37
4.5 Hasil Penelitian.....	38
4.6 Pembahasan.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>63</b>
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.</b> Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Umum Tahun 2024 Kecamatan Medan Selayang .....	4
<b>Tabel 2.</b> Waktu Penelitian .....	25





## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 1.</b> Sosialisasi DPTb Pemilu 2024 Bersama Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Mahasiswa Kelurahan PB Selayang I .....	5
<b>Gambar 2.</b> Kerangka Berpikir .....	23
<b>Gambar 3.</b> Kantor PPK Medan Selayang .....	32
<b>Gambar 4.</b> Struktur Organisasi PPK Medan Selayang .....	37
<b>Gambar 5.</b> Dokumentasi PPK dan PPS Bersosialisasi ke Masyarakat Kecamatan Medan Selayang .....	40



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1.</b> Pedoman Pertanyaan Wawancara.....	67
<b>Lampiran 2.</b> Transkrip Wawancara .....	70
<b>Lampiran 3.</b> Dokumentasi Wawancara Dengan Informan.....	80
<b>Lampiran 4.</b> Surat Keterangan Riset .....	85
<b>Lampiran 5.</b> Surat Keterangan Selesai Riset.....	86



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pemilihan umum diselenggarakan serentak pada 14 Februari 2024. Dalam proses pemilihan tersebut, masyarakat akan diberikan hak suara untuk memilih calon presiden/wakil presiden, DPD, DPR dan anggota DPRD tingkat provinsi serta DPRD tingkat kabupaten/kota. Dalam pelaksanaan pemilu serentak tahun 2024, tetap digunakan undang-undang pemilu yang menjadi dasar pelaksanaan pemilu tahun 2019. Berdasarkan pengalaman pemilu tahun 2019, terdapat beberapa masalah yang harus diantisipasi dengan memperbaiki atau menyempurnakan regulasi untuk Pemilu 2024. Namun, yang diketahui bersama, belum ada revisi yang dilakukan untuk mengantisipasi dan mencegah kelemahan dan permasalahan yang akan timbul pada pelaksanaan Pemilu Serentak Tahun 2024.

Kota Medan adalah salah satu Provinsi Sumatera Utara yang turut ikut serta dalam melaksanakan Pemilihan Umum serentak Tahun 2024. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Medan diamanahkan untuk menyelenggarakan Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024.

Pelaksanaan Pemilihan Umum Serentak 2024 tentu membutuhkan komponen penyelenggara di tingkat Kecamatan, Kelurahan dan Tempat Pemungutan Suara. Dalam pelaksanaannya, Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) merupakan salah satu aktor penting dalam pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih.



Kualitas daftar pemilih menentukan baik dan buruknya kualitas penyelenggaraan dan kualitas hasil pemilihan pemilu, oleh sebab itu PPK memiliki tanggung jawab besar dalam penyelenggaraan Pemilu.

Kondisi penyelenggaraan pemilu saat ini sangat tidak yakin terjadi peningkatan partisipasi masyarakat karena banyak yang memilih memprioritaskan urusan masing-masing dibanding datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk memilih hak suara pilihannya.

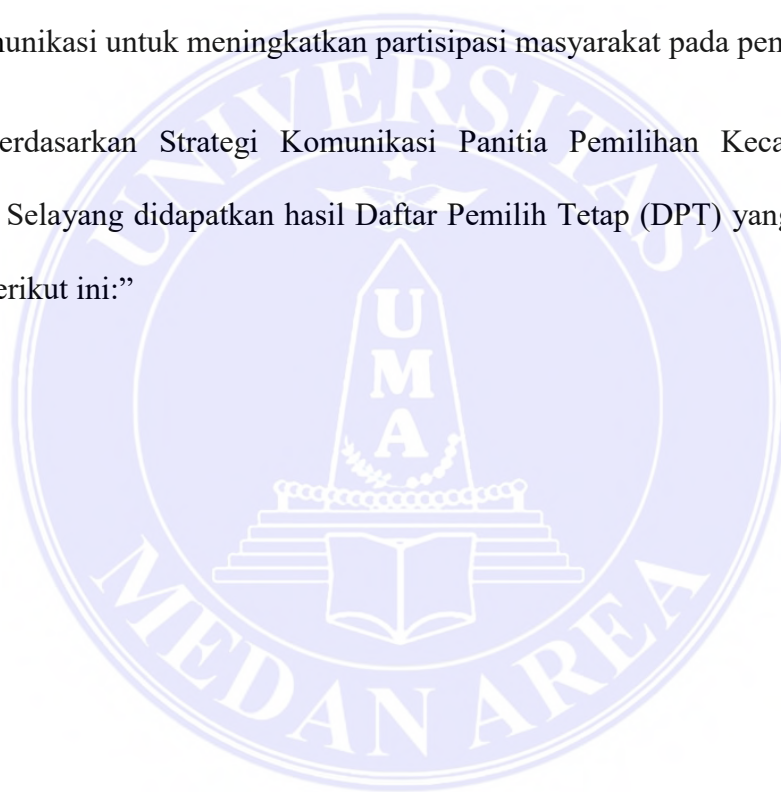
Penyelenggara pemilu diharapkan bisa melaksanakan dan menyelenggarakan Pemilu 2024 dengan baik, profesional, berintegritas dan transparan. Harus diakui penyelenggara pemilu akan menghadapi banyak kerumitan dalam Pemilu 2024. Kerumitan yang dimaksud, yaitu beban kerja akan meningkat.

Pemilu 2019 lalu, merupakan pemilu serentak yang menggabungkan pemilihan DPR, DPD, Presiden, DPRD Provinsi, dan DPRD Kab/Kota. Dengan format tersebut, Pemilu Indonesia bahkan dinobatkan sebagai pemilu satu hari tersulit yang pernah dilaksanakan. Pemilu 2019 juga diklaim sebagai pemilu yang damai, tetapi memakan korban jiwa, dengan meninggal dunianya para petugas karena kelelahan. Kondisi kelelahan ini sebetulnya bukan hanya dialami petugas dan penyelenggara, tetapi juga oleh para pemilih.

Penyelenggaraan pemilu diselenggarakan oleh panitia penyelenggara yang berjumlah 3 (Tiga) yaitu Badan Pengawas Pemilu (BAWASLU) yang memiliki tugas dalam mengawasi penyelenggara pemilu, dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) ketika adanya pelanggaran oleh penyelenggara pemilu, dan Komisi Pemilihan Umum (KPU) bertugas menyelenggarakan pemilu

mulai dari persiapan hingga masa pelaksanaan pencoblosan tiba, dalam hal ini KPU pusat hingga kabupaten. KPU kabupaten membentuk sebuah badan *Adhoc* yang diberi nama PPK, PPS, dan KPPS. Dalam penelitian ini berfokus PPK, yang merupakan panitia pelaksanaan pemilu dan pemilihan di tingkat kecamatan. PPK ini sebagai penyelenggara yang berperan aktif dan langsung secara intens terhadap masyarakat. Apalagi jelang persiapan pemilihan umum tahun 2024 maka sangat dibutuhkan persiapan oleh internal yang matang tentunya dalam berkomunikasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilu 2024.

“Berdasarkan Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang didapatkan hasil Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang dapat dilihat tabel berikut ini:”



**Tabel 1.** Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilihan Umum Tahun 2024

## Kecamatan Medan Selayang

No.	Nama Kelurahan	Lingkungan	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih		
				L	P	L + P
1.	Asam Kumbang	10	51	6.476	7.297	13.773
2.	Tanjung Sari	11	97	12.724	13.316	26.040
3.	Beringin	6	21	2.618	2.912	5.530
4.	Sempakata	6	32	3.921	4.416	8.337
5.	PB Selayang 1	10	27	3.522	3.790	7.312
6.	PB Selayang 2	17	68	8.943	9.644	18.587
	Jumlah	63	296	38.204	41.375	79.579

*Sumber: Instagram PPK Medan Selayang*

Tepat pada tanggal 5 Desember 2023 dilakukannya Sosialisasi Daftar Pemilih Tambahan (DPTb) Bersama Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Mahasiswa di Kantor Lurah Kelurahan PB Selayang 1 yang diadakan oleh PPS Kelurahan PB Selayang I. Dimana menjelaskan bahwa partai politik tidak melakukan kampanye di tempat-tempat yang dilarang, salah satunya adalah tempat ibadah. Peserta Pemilu 2024 dilarang menggunakan tempat ibadah, pendidikan serta fasilitas pemerintah untuk kepentingan kampanye. Itu diatur dalam Pasal 280 huruf h UU No. 7 tahun 2017 tentang Pemilu. Para calon anggota DPR, DPD, DPRD serta calon presiden-wakil presiden bisa dikenakan sanksi berat jika melanggar aturan tersebut.





**Gambar 1.** Sosialisasi DPTb Pemilu 2024 Bersama Tokoh Masyarakat, Pemuda dan Mahasiswa Kelurahan PB Selayang I

“Dari sosialisasi tersebut menjelaskan bahwa para peserta Pemilu 2024 tetap boleh mendatangi tempat ibadah, pendidikan dan fasilitas pemerintah di masa kampanye. Akan tetapi, tidak boleh membawa atribut kampanye. Apabila peserta pemilu menghadiri acara di tempat ibadah, pendidikan serta fasilitas pemerintah dengan membawa atribut kampanye, maka bisa digolongkan sebagai pelanggaran. Pelanggar kampanye di tempat ibadah, tempat pendidikan serta fasilitas pemerintah bisa dikenakan hukuman penjara paling lama dua tahun. Sejauh ini, Komisi Pemilihan Umum (KPU) juga sudah menetapkan masa Pemilu 2024 yakni selama 75 hari. Dimulai 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Setelah itu, memasuki masa tenang sebelum pemungutan suara dilakukan pada 14 Februari 2024.”

Salah satu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, Panitia Pemilihan Kecamatan Medan Selayang melakukan sosialisasi kepada masyarakat setempat dengan memberikan edukasi pentingnya pendidikan politik sangat dibutuhkan untuk menentukan calon pemimpin yang terbaik. Artinya sosialisasi yang sering dilakukan pihak PPK Medan Selayang adalah demi kesejahteraan bersama.

Namun, banyak masyarakat yang tidak mau ikut andil dalam pemilihan. Oleh karena itu, dalam sosialisasi butuh komunikasi yang baik dengan masyarakat.

Menurut Rogers (1982) komunikasi sebagai sesuatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Pemilihan strategi menjadi komponen paling penting dalam mencapai tujuan akhir dari komunikasi, pemilihan strategi merupakan langkah krusial memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi.

Tentu dalam menangani masalah komunikasi, para perencana dihadapkan beberapa persoalan terutama dalam penggunaan sumber daya komunikasi yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapai. “Menurut Middleton (Cangara, 2014) strategi komunikasi yaitu kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi komunikasi harus dapat menunjukkan pelaksanaan operasional secara taktis harus dilakukan. Dalam arti bahwa pendekatan dapat berbeda dengan mempertimbangkan faktor situasi dan kondisi.

Dari uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang strategi komunikasi KPU Kecamatan Medan Selayang dalam mensosialisasikan partisipasi pemilih pemilu 2024 dalam penyusunan laporan Tugas Akhir yang dilakukan penulis.

Adapun judul yang diajukan penulis adalah sebagai berikut **“Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum 2024”**. Penulis berharap semoga penulisan Tugas Akhir ini dapat memberikan kemudahan dalam mendapat informasi bagaimana Strategi PPK dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini ialah menganalisis strategi komunikasi panitia pemilihan kecamatan (PPK), mengetahui hambatan komunikasi yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian tersebut, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian dan pembahasan, yakni :

1. Bagaimana analisis strategi komunikasi panitia pemilihan kecamatan (PPK) Medan Selayang ?
2. Apa saja hambatan komunikasi yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024 ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi dan menganalisis strategi komunikasi panitia pemilihan kecamatan (PPK) Medan Selayang.

2. Mengetahui hambatan komunikasi yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut dapat diungkapkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu :

- a. Mendapati bagaimana strategi komunikasi pengurus PPK Medan Selayang dalam pemilu 2024.
- b. Mendapati apa saja hambatan komunikasi yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024

#### 2. Manfaat Secara Praktis

Manfaat praktis yang didapatkan yaitu :

- a. Bagi Pembaca secara umum
  1. Untuk memperluas studi terkait Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum 2024.
  2. Meningkatkan pengetahuan bagi pembaca, terkait strategi komunikasi PPK terutama pada strategi komunikasi PPK Medan Selayang.



b. Bagi PPK Medan Selayang

Penelitian ini guna menunjukkan bagaimana strategi komunikasi PPK yang selama ini diterapkan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024

3. Manfaat Secara Akademis

Secara akademis yaitu ditujukan dapat menghasilkan manfaat untuk memperdalam penelitian dan sumber baca di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area



## BAB II

### TINJAUAN PUSAKA

#### 2.1 Strategi Komunikasi

##### 2.1.1 Pengertian Strategi Komunikasi

Strategi dalam tinjauan komunikasi memiliki arti yang lebih tajam seperti yang dikemukakan para ahli, seperti Marthin-Anderson dalam Cangara (2013:61) yang merumuskan strategi sebagai suatu seni yang melibatkan kemampuan intelegensi/pikiran untuk membawa semua sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan dengan memperoleh keuntungan yang maksimal dan efisien.

Rogers dalam Cangara (2013:61) membuat batasan dari pengertian strategi komunikasi dengan mendefinisikannya sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Definisi lain dari Middleton, menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), dan penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

##### 2.1.2 Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut Effendy (2013:32) tujuan strategi komunikasi adalah sebagai berikut:

- a. *To secure understanding* Yaitu untuk saling menjaga kesepahaman masing-masing di antara komunikator dan komunikan. Hal ini

dimaksudkan agar selama proses komunikasi berlangsung tidak kekeliruan dalam mengartikan dan memaknai pesan atau informasi.

- b. *To establish acceptance* Yaitu saling menerima dan mengakui satu sama lain antara komunikator dengan komunikan. Hal ini dimaksud agar komunikator menerima balasan secara terang dan jelas dari apa yang telah disampaikan oleh komunikan, dan komunikan pula menerima pesan atau informasi secara lugas dan tanggap dari yang telah dilayangkan oleh komunikator kepadanya serta berusaha agar tidak menerima penolakan dari salah satu pihak.
- c. *To motivate action* Yaitu untuk memberikan motivasi dalam bertindak dan melakukan perintah yang diterima melalui pesan yang telah dikomunikasikan sebelumnya, agar segera dilaksanakan dan diwujudkan.

### 2.1.3 Langkah-Langkah Strategi Komunikasi

Menurut Suprpto, langkah-langkah yang dapat digunakan sebagai berikut:

- a. Mengenal khalayak Adanya saling memengaruhi antara pengirim dan penerima yang terjadi karena adanya persamaan kepentingan.
- b. Menyusun pesan Setelah mengenal khalayak dan situasi, maka menyusun pesan yaitu dengan menentukan suatu tema dan materi yang akan disampaikan, yakni membangkitkan perhatian, menggerakkan individu ataupun kelompok dengan melaksanakan kegiatan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c. Menetapkan metode Terdapat dua metode yang dapat digunakan dalam menetapkan komunikasi yaitu:

Dari cara pelaksanaan dan bentuk isinya bahwa komunikasi dilihat dari sisi pelaksanaan tanpa melihat isi pesan yang terkandung di dalamnya. melihat komunikasi itu sendiri dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya.

1) Penggunaan dilihat dari cara pelaksanaannya bisa dilakukan dengan 2 metode :

a) Metode *redundancy* Yaitu dengan mempengaruhi khalayak melalui pesan yang diulang-ulang.

b) Metode *canalizing* Yaitu metode mempengaruhi khalayak menerima pesan yang disampaikan, lalu sedikit demi sedikit mengubah sikap dan pola pikirnya agar sejalan.

2) komunikasi dinilai isi pesan yang terkandung maknanya. komunikasi itu dari segi bentuk pernyataan atau pesan dan maksud yang dikandung.

Dilihat dari bentuk isinya, Menurut Marhaeni Fajar metode komunikasi dari bentuk isinya ini dapat terbagi menjadi 4 bentuk, yaitu:

a) Metode informatif Komunikator memberikan sebuah penyadaran kepada komunikan dengan memberikan informasi yang sangat lengkap. Dalam PPK Bantarkawung, ketua PPK memberikan informasi secara lengkap terkait persiapan pemilu 2024 apa saja tugas yang harus dilakukan dalam bentuk arahan dan koordinasi serta dengan memberikan pedoman dalam bentuk UU No 7 Tahun 2017



dan salah satunya pada PKPU Nomor 8 Tahun 2022 dan PKPU untuk semua panitia pelajari dan fahami, sehingga dapat diterapkan.

- b) Metode Persuasif Komunikator menyampaikan pujian dan bujukan kepada komunikan agar mereka tertarik untuk mengikuti kehendak komunikator. PPK Bantarkawung menerapkan sistem kolektif kolegial. Dimana sistem tersebut bersifat kebersamaan, dimana seluruh pengurus dan anggota harus terlibat dalam mengeluarkan keputusan. Jadi, tanpa adanya bujukan pun mereka sudah bekerja dan melaksanakan sesuai tugas dan wewenang mereka sesuai UU No 7 Tahun 2017 dan PKPU Nomor 8 Tahun 2022.
- c) Metode edukatif Metode ini berarti dengan memberi suatu pengalaman yang bermanfaat kepada khalayak dengan tujuan mengubah tingkah laku khalayak ke arah yang diinginkan. Dalam PPK diketahui bahwa seluruh panitia belajar dari segala permasalahan yang pernah dihadapi sebagai bahan evaluasi agar tidak terjadi kembali dihari yang akan datang.
- d) Metode Kursif Metode kursif ini berarti mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa. Dalam hal ini khalayak dipaksa, tanpa perlu berpikir lebih banyak lagi, untuk menerima gagasan-gagasan atau idea-idea yang dilontarkan. Dalam PPK Bantarkawung setiap panitia

memberikan kebebasan untuk berpendapat, memberikan usulan, dan saran kepada seluruh panitia dalam rapat, perkumpulan, bahkan saat evaluasi kinerja.

#### d. Penggunaan Media

Penggunaan media sebagai alat penyampaian pesan dan informasi, serta sebuah penyalur ide yang berguna untuk mempermudah menyampaikan pesan kepada komunikan. Dalam organisasi penggunaan media ini disesuaikan dengan tingkatan kedudukan yang terdapat dalam organisasi tersebut.

## 2.2 Hambatan Komunikasi

Dalam pelaksanaan koordinasi untuk mencapai komunikasi yang efektif, seringkali organisasi menghadapi hambatan-hambatan dalam proses komunikasi di lapangan. Hambatan ini biasa disebut distorsi, dimana seperti yang disampaikan Ludlow dan Panton (1996:13), hambatan atau kendala dalam setiap berkomunikasi akan selalu ada. Distorsi atau hambatan dalam komunikasi akan selalu terjadi ketika proses berkomunikasi. Penyebab terjadinya distorsi antara lain seperti *status effect* atau perbedaan status sosial, *semantic problems*, *perceptual distortion* atau makna kalimat, *cultural differens* atau perbedaan latar belakang, *physical distraction* atau gangguan fisik, *poor of communication channel* atau gangguan media komunikasi *And no feedback* atau tidak adanya respons.

## 2.3 Komunikasi Massa

Menurut Effendy (2004:50), komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa. Komunikasi Massa merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi yang melalui media massa, yakni surat kabar, majalah, radio, televisi dan film. Isi komunikasi massa bersifat umum dan terbuka. Oleh karena itu, maka sumber komunikasi massa bukanlah satu orang, melainkan suatu organisasi formal dan sang pengirimnya seringkali merupakan komunikator profesional. Komunikasi massa menekankan pada isi atau pesan dengan penggunaan media. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa atau *mass communication* merupakan suatu proses komunikasi dengan menggunakan media massa.

## 2.4 Partisipasi Masyarakat

Sumaryadi, (2010:46) menyatakan, partisipasi berarti keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk deklarasi dan bentuk tindakan dengan memberikan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau bahan serta partisipasi menggunakan dan menghargai hasil pembangunan.

Selanjutnya Budiardjo, (2011: 369) menyatakan, Partisipasi politik secara umum dapat didefinisikan sebagai kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pemimpin Negara dan langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan publik (*public policy*). Kegiatan ini mencakup tindakan seperti memberikan suara

dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum, menjadi anggota suatu partai atau kelompok kepentingan, mengadakan hubungan (*contacting*) dengan pejabat pemerintah atau anggota perlemen, dan sebagainya.

Partisipasi masyarakat dalam berpolitik merupakan hal yang vital karena itu menjadi bukti bahwa sadar atau tidaknya masyarakat terhadap masalah kenegaraan. Terlebih lagi dalam Pemilu, tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan presiden, dewan ataupun kepala negara menentukan tingginya legitimasi pemilu tersebut terutama di dalam negara demokrasi.

## 2.5 Pemilu

Pemilu merupakan suatu cara bagi masyarakat untuk dapat berpartisipasi didalam sistem demokrasi saat ini. Pemilu yang adil dan bebas adalah pemilu-pemilu yang kompetitif adalah piranti utama membuat pejabat-pejabat pemerintah bertanggungjawab dan tunduk pada pengawasan rakyat.

Menurut Pamungkas (Efriza 2012:359) Pemilu adalah arena kompetisi untuk mengisi jabatan-jabatan politik dipemerintahan yang didasarkan pada pilihan formal dari warga negara yang memenuhi syarat. Peserta pemilu dapat berupa perseorangan dan parpol tetapi yang paling utama adalah parpol. Parpol mengajukan kandidat dalam pemilu untuk kemudian di pilih oleh rakyat.



## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sebuah kegiatan membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan penulis dengan penelitian yang sudah dilakukan dari peneliti sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian penulis sebelumnya sehingga penulis dapat melihat apa saja kekurangan dan kelebihan yang ada pada hasil penelitian yang penulis laksanakan.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Sitti Rahmawati, 2020 Jurnal Komunikasi dan Organisasi	Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan Bontoala dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2020	Kualitatif	Hasil penelitian ini: menunjukkan bahwa strategi komunikasi PPK Bontoala dikategorikan baik. Strategi komunikasi yang digunakan antara lain, tatap muka, media elektronik, sosial media, sosialisasi kepada pemilih milenial berupa ceramah dan dialog secara langsung dan menggunakan relawan demokrasi. Selanjutnya, informasi dalam bentuk program gerakan mencoklik, informasi berupa template cara memilih, informasi mengenai kapan pelaksanaan pemilihan kepala daerah, serta informasi sah atau tidaknya surat suara yang dicoblos dan pemberian motivasi yang dilakukan PPK Bontoala tentang pemberian pemahaman pentingnya hadir ke	Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yaitu perbedaan situasi di tengah pandemi covid-19.

				TPS dan menggunakan hak pilih untuk memilih pemimpin, meskipun masih terdapat kendala yang dihadapi PPK Bontoala yaitu kendala administrasi, waktu, kekurangan sarana dan prasarana dalam menjalankan tugas organisasi dan kurangnya sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan sosial media secara optimal.	
2.	Sitti Rahmawati Arfah, 2021 Jurnal I La Galigo (Public Administration Journal)	Penilaian Kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Bontoala Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2020	Kualitatif	Hasil penelitian ini: menunjukkan bahwa kinerja PPK Bontoala dikategorikan baik. Penelitian menunjukkan bahwa (1) Produktivitas PPK Bontoala meskipun masih terdapat kendala yang dihadapi PPK Bontoala yaitu kekurangan sarana dan prasarana dalam menjalankan tugas organisasi dan masih ada warga yang belum terdaftar sebagai pemilih tetap dan sebagian warga menggunakan KTP di waktu untuk memilih, (2) Kualitas layanan PPK Bontoala sudah dikerjakan dengan optimal sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan yang berlaku, (3) Responsivitas PPK Bontoala cukup tanggap terhadap pengaduan yang ada walaupun masih terdapat beberapa kelemahan, (2)	Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yaitu perbedaan objek dan subjek penelitian.

				<p>Responsibilitas PPK Bontoala cukup baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan (3) Akuntabilitas PPK Bontoala sudah baik, yang terlihat dari pekerjaan dan pelaporan yang dilaksanakan. Setiap tahapan diperhitungkan mulai dari perencanaan hingga hasil yang dicapai.</p>	
3.	Ulfi Yatul Silmi, 2024 Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam	Strategi Komunikasi Organisasi Panitia Pemilihan Kecamatan Dalam Persiapan Pemilihan Umum 2024	Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini: ditemukan bahwa strategi komunikasi organisasi PPK kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes terdapat 3 pendekatan dan 8 prinsip komunikasi Islam. Strategi komunikasi organisasi yang berjalan dan dilakukan, Dan ditemui sudah terealisasinya arus komunikasi organisasi vertikal dan horizontal terlaksana dengan baik, sedangkan komunikasi diagonal menunjukkan kurang baik, karena masih terdapat beberapa wujud komunikasi yang tidak dilakukan didalamnya.</p>	Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yaitu menggunakan strategi komunikasi organisasi PPK melalui interaksi yang memberikan efek untuk memperlancar jalannya tujuan dalam organisasi sedangkan di penelitian saya menggunakan strategi komunikasi PPK dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilu 2024.
4.	Sahbana, 2017 Jurnal Warta Edisi	Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum	Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini: dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa Negara yang demokratis memiliki keunggulan tersendiri karena dalam setiap pengambilan kebijakan mengacu</p>	Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yaitu terletak pada tujuan penelitian ini mengetahui

				<p>pada aspirasi masyarakat. Masyarakat yang sebagai tokoh utama dalam sebuah Negara demokrasi memiliki peranan yang sangat penting. Salah satu peranan masyarakat dalam Negara demokrasi adalah partisipasi masyarakat dalam politik dalam hal ini pemilihan umum. Masyarakat memiliki peran yang sangat kuat dalam proses penentuan eksekutif dan legislatif baik dipemerintah pusat maupun daerah. Oleh karena itu perlu pendidikan politik yang harus diketahui oleh masyarakat agar pada saat pelaksanaan pesta demokrasi tidak asal pilih dan hanya ikut-ikutan saja. Pendidikan politik yang baik akan menciptakan masyarakat yang cerdas sehingga mereka tidak akan salah pilih dalam memilih pemimpin atau wakil mereka. Dengan demikian keinginan dan harapan masyarakat dapat tersalurkan dan dapat dilaksanakan oleh pemerintah.</p>	<p>peran peran partai politik dalam pelaksanaan pemilihan umum sedangkan di penelitian saya berfokus pada tujuan mengalisis strategi komunikasi PPK dan mengetahui hambatan komunikasi yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024.</p>
5.	Nurhikma Hayati, 2022 Skripsi Ilmu Komunikasi	Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Mandailing Natal di Kec. Panyabungan Tahun 2020	Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini: mengetahui partisipasi masyarakat pada Pilkada kabupaten Mandailing Natal, mengetahui pesan-pesan pilkada yang disampaikan KPU</p>	<p>Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian penulis yaitu perbedaan objek penelitian dan</p>



		<p>(Studi Komunikasi Politik)</p>	<p>melibatkan kelompok referensi, mengetahui media yang digunakan KPU dalam sosialisasi Pilkada, serta mengetahui pesan menyentuh atau menarik perhatian masyarakat ikut Pilkada. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif (Descriptive Research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat mengalami kenaikan menjadi 70% di bandingkan tahun 2015 hanya 56%, masyarakat Mandailing natal ikut berpartisipasi karena adanya dorongan dari kata hati, kesadaran diri sendiri, adapula karena suatu hal alasan tertentu. Terselenggaranya pemilihan kepala daerah ini tidak terlepas dari tanggung jawab KPU Madina dan juga kesediaan seluruh stakeholder maupun elemen masyarakat yang menjadi perpanjangan tangan KPU Madina untuk sosialisai dalam mensukseskan Pilkada ini yakni salah satunya terlibatnya kelompok</p>	<p>subjek penelitian.</p>
--	--	-----------------------------------	---	---------------------------

				referensi, selain itu KPU Madina juga berusaha semaksimal mungkin agar masyarakat tidak ketinggalan informasi terkait segala bentuk informasi tentang Pilkada disebar maka KPU juga menggunakan sosialisasi melalui berbagai media.	
--	--	--	--	---	--

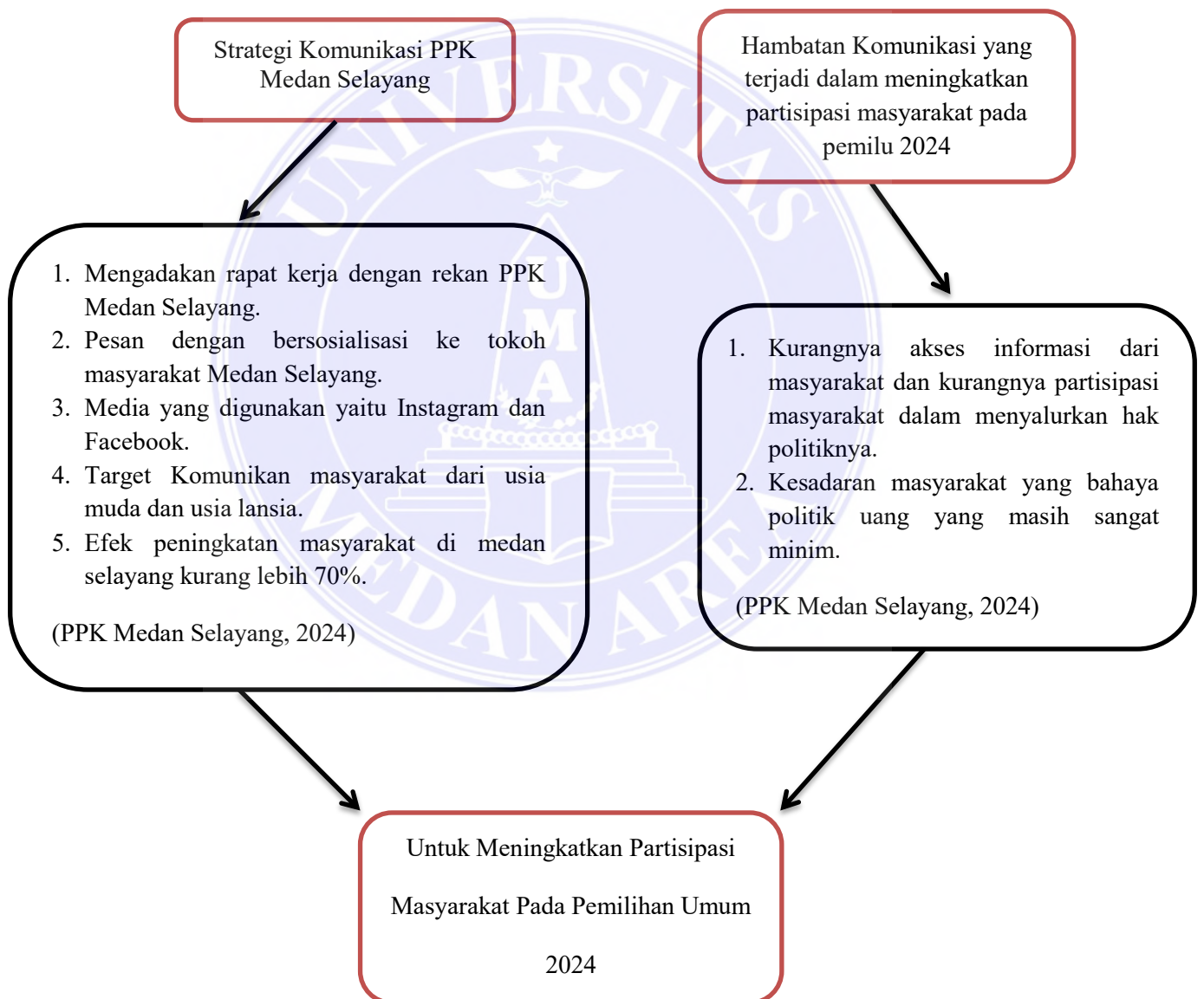
Sumber: Peneliti, 2024



## 2.7 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Uma Sekaran dalam Sugiyono, 2020 : 95).

**Gambar 2.** Kerangka Berpikir



*Sumber: PPK Medan Selayang, 2024*

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2003:14), sumber data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, yaitu data yang berbentuk kalimat, kata, dan gambar. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berusaha menjelaskan objek berdasarkan fakta dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan, sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang objektif. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif yang memberikan gambaran berdasarkan fenomena atau kenyataan yang terjadi mengenai Strategi Komunikasi dan hambatan komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum 2024. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Medan Selayang. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggambarkan bagaimana strategi komunikasi PPK Medan Selayang di masa persiapan dalam pemilihan Umum tahun 2024 dilaksanakan dan bagaimana faktor-faktor penghambat komunikasi PPK Medan Selayang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum tahun 2024.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Medan Selayang yang beralamat Jl. Bunga Cemp. No 54 A, Padang Bulan Selayang II, Kec, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131.



### 3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan persiapan yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini dari awal penelitian hingga akhir penelitian

**Tabel 2.** Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2023-2024)									
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1.	Pengajuan Judul	■									
2.	Penyusunan Proposal	■									
3.	Seminar Proposal		■								
4.	Perbaikan Proposal			■	■	■	■				
5.	Pelaksanaan Penelitian			■	■	■	■	■			
6.	Seminar Hasil					■	■	■	■		
7.	Revisi Skripsi									■	■
8.	Sidang Meja Hijau										■

Sumber: Peneliti, 2024

### 3.4 Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang menjadi sumber penelitian yang akan dimintai keterangannya dalam bentuk wawancara, informan juga harus memiliki keterikatan dengan penelitian yang akan dilakukan, dan apa yang akan diteliti. Penarikan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang

bertujuan untuk mencari berbagai sumber untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya (H. Wijaya, 2018). Pemilihan informan menggunakan teknik ini karena tidak semua informan memiliki kriteria yang sesuai dengan penelitian.

Kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ketua Divisi Keuangan dan Logistik Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang.
2. Ketua Divisi Data dan Informasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang.
3. Warga/masyarakat Kecamatan Medan Selayang.

#### 1. Informan Kunci

Informan Kunci merupakan informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang paling dibutuhkan dalam penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Ketua PPK Divisi Keuangan dan Logistik Medan Selayang.

#### 2. Informan Utama

Informan utama merupakan orang kedua mengetahui dan memiliki berbagai informasi yang berinteraksi secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Ketua Divisi Data dan Informasi PPK Medan Selayang.

### 3. Informan Pendukung

Informan pendukung atau informan tambahan merupakan orang ketiga yang mengetahui informasi pemilu partisipasi ke masyarakat. Adapun informan tambahan pada penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Medan Selayang.

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian dibutuhkan sumber data yang akurat. Untuk itu berikut adalah jenis sumber data penelitian yang terdiri dari:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data paling utama. Sumber data primer dihasilkan akhir dari wawancara secara langsung / tatap muka kepada panitia internal organisasi PPK Medan Selayang.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang perolehnya sebagai pendukung, sumber data yang sifatnya tidak langsung menyerahkan data. Diperoleh melalui internet, secara online media sosial, buku-buku, koran, sumber penelitian terdahulu dan sumber-sumber relevan lainnya terkait informasi adanya hubungan pada masalah yang sedang dibahas. Dalam penelitian ini sumber data sekunder menggunakan berbagai jurnal, skripsi terdahulu, buku-buku tentang strategi komunikasi, dan dari berbagai peraturan yang terlampir pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 7 tahun 2017 tentang pemilu, dan salah satunya ada pada peraturan komisi pemilihan umum nomor 8 tahun 2022.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang relevan dan subjek penelitian dengan menggunakan beberapa metode agar dapat memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian dan sekaligus mempermudah dalam melakukan penelitian. Adapun metode pengambilan data yang digunakan sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dengan cara mengekspresikan makna suatu kejadian. Selain itu, observasi dilakukan guna mengamati objek penelitian, seperti Organisasi kelompok orang atau beberapa kegiatan secara langsung terhadap kegiatan pada yang bersangkutan agar dapat memperoleh data yang dibutuhkan oleh penulis. Pengamatan ini dilakukan selama persiapan pemilihan umum 2024 pada pemilihan umum presiden-wakil presiden dan pemilu legislatif 2024 dengan objek penelitian ini berada pada kantor PPK Kecamatan Medan Selayang.

#### 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terhadap informan ini diterapkan secara langsung atau tatap muka pada pihak yang bersangkutan berupa tujuan penggalan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai data mengenai fokus penelitian. Bogdan dan Biklen (1982) mengungkapkan wawancara merupakan dialog yang bertujuan, dapatnya arahan oleh seseorang dengan maksud mendapat keterangan (Salim dan Syahrums, 2012:119). Melakukan pertanyaan yang mendapat jawaban guna meninjau



data-data yang ada dalam memecahkan masalah yang peneliti bahas. Pertanyaan diberikan kepada panitia pemilihan kecamatan terdiri dari 5 komisioner PPK Medan Selayang yang terdiri Ketua PPK, divisi data dan informasi, divisi SDM, divisi hukum, divisi teknis penyelenggaraan dengan menggunakan wawancara langsung yang bersifat terstruktur dengan proses sesi tanya jawab. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan data-data yang diperlukan dan yang sudah dipersiapkan oleh penulis terkait.

Menurut Guba dan Lincoln wawancara terstruktur merupakan persoalan yang telah didefinisikan dengan peneliti sebelum wawancara, pertanyaan-pertanyaan telah dirumuskan terlebih dahulu (M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2020:182).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengambil dokumentasi pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan, dokumentasi yang akan diambil yaitu berbentuk rekaman atau foto pada kantor PPK Medan Selayang.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang dikemukakan Miles dan Huberman (2014) yaitu pengumpulan data, penyajian data, triangulasi sumber data dan penarikan kesimpulan, antara lain:

### 1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dari hasil lapangan yang didapati melalui observasi terhadap panitian pemilihan kecamatan (PPK) Medan Selayang pada gedung PPK yang bertempat di Bunga Cemp. No 54 A, Padang Bulan Selayang II, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan. Selain itu melakukan wawancara kepada panitia pemilihan kecamatan yang terdiri dari 5 orang komisioner PPK. Dan terakhir memberikan dokumentasi berupa foto dan data pendukung dari hasil wawancara dan observasi.

### 2. Penyajian Data

Gambaran analisis ini diuraikan dalam bentuk narasi. Setelah direduksi data, maka peneliti mendeskripsikan informasi atau temuan data yang diperoleh sehingga dapat menggambarkan tentang masalah penelitian secara utuh. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memudahkan pembaca memahami data yang nantinya akan di teliti dan bagaimana proses berjalannya penelitian.

### 3. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi Sumber Data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Penyajian data yang digunakan untuk data kualitatif pada masa yang lalu adalah dalam bentuk teks naratif. Kecenderungan dengan menyederhanakan yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami. Semua penyajian data dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang mudah dimengerti. Jadi penyajian data adalah bagian dari analisis.

#### 4. Menarik Kesimpulan

Penarikan simpulan untuk mecegah adanya penambahan atau pengurangan dalam kesimpulan yang telah diuraikan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh penulis dengan memahami makna dari data-data yang telah dikumpulkan dan di analisis dari hasil pencarian di lapangan. Penulis akan menyimpulkan dari semua yang ditemui dilapangan. Kesimpulan mengenai Strategi komunikasi yang ada didalam PPK Medan Selayang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum 2024 sebagai berikut:

1. Strategi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang menggunakan beberapa tahap: Pertama, menentukan komunikator. Kedua, menyusun pesan. Ketiga, memilih saluran/media komunikasi. Keempat, mengenal komunikan dan Kelima, efek dalam meningkatkan partisipasi masyarakat.
2. Hambatan komunikasi yang terjadi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilu 2024 seperti rendahnya kehadiran masyarakat dalam pemungutan suara yang disebabkan oleh kesibukan masyarakat melaksanakan pekerjaannya, masyarakat tidak terdaftar menjadi DPT dan memanfaatkan permasalahan pelanggaran pemilu yang sudah menjadi budaya karena terlalu banyak calon yang melakukan hal ini sehingga kesadaran masyarakat akan bahaya politik uang yang masih sangat minim membuat masyarakat menjadi kurang ikut serta dalam berbagai kegiatan sosialisasi yang dilakukan PPK Medan Selayang.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi panitia pemilihan kecamatan (PPK) Medan Selayang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi PPK Medan Selayang

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan pada penelitian yang berjudul Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum 2024, PPK Medan Selayang sebaiknya lebih ditingkatkan lagi partisipasi ke masyarakat Medan Selayang agar bisa membuat masyarakat lebih akan tau informasi lebih dalam yang dilakukan oleh PPK Medan Selayang pada pemilu yang akan mendatang.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penting bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih detail dan mendalam mengenai Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum yang akan mendatang.



## DAFTAR PUSTAKA

Arfah, Sitti Rahmawati. (2020). *Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan Bontoala dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2020*. Jurnal Komunikasi dan Organisasi (J-KO) Volume 2, Nomor 2, Agustus, Tahun 2020, Hal 112-119.

Arfah, Sitti Rahmawati. (2021). *Penilaian Kinerja Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Bontoala Dalam Penyelenggaraan Pemilihan Walikota Dan Wakil Walikota Makassar Tahun 2020*. Jurnal I La Galigo Volume 4 No 1 April 2021.

Budiarjo, Miriam. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. PT Gramedia Pustaka Utama

Cangara, H. (2014), *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Cangara, Hafied, 2013. *Perencanaan dan Strategi komunikasi*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Edi Suryadi. 2021, *Strategi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 2004. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosdakarya.

Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Effendy, Uchjana Onong. 2005. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra

Efriza, (2012). *Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung: Alfabeta.

Harahap Sumper mulia dkk, 2022 “*Strategi Komunikasi Organisasi, Edisi 1*”. Jakarta:PRENADA, hlm. 67-69

Ludlow, R. & Panton, F. (1996). *The Essence of Effective Communication (Komunikasi Efektif) (terjemahan Deddy Jacobus)*. Yogyakarta: Andi.

M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2020, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, Hlm. 182

Marhaeni Fajar, Ilmu Komunikasi, 2009, *Teori & Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu, Hlm. 198-200

Mulyana, Deddy. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nurhikma Hayati, 2022 skripsi : *Partisipasi Masyarakat Pada Pilkada Kabupaten Mandailing Natal di Kec. Panyabungan Tahun 2020 (Studi Komunikasi Politik)*, (Medan:UIN)

Nursapia Harahap, 2020, "*Penelitian Kualitatif*". Medan: Wal ashri Publishing, Hlm 69

Onong Uchjana Effendy. 2016, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Prihatmoko, Joko J. (2005). *Pemilihan Kepala Daerah Langsung, Filosofi, Sistem dan Problema Penerapan di Indonesia*, Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Sahbana, M.Si. (2017). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum*. Jurnal Warta Edisi : 51, Januari 2017.

Salim dan Syahrums, 2012, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: Ciptapustaka Media, Hlm.119

Salim dan Syahrums, 2012, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*". Bandung: Ciptapustaka Media, Hlm.114

Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumaryadi, I. Nyoman., (2010). *Sosiologi Pemerintahan*. Penerbit: Ghalia. Indonesia, Bogor.

Ulfi Yatul Silmi, 2024 skripsi : *Strategi Komunikasi Organisasi Panitia Pemilihan Kecamatan Dalam Persiapan Pemilihan Umum 2024*, (purwokerto:UIN)

### **Peraturang Perundang-Undangan**

Peraturan Komisi Pemilihan Umum No. 8 Tahun 2022.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

## LAMPIRAN 1

### PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA

#### STRATEGI KOMUNIKASI PANITIA PEMILIHAN KECAMATAN (PPK) MEDAN SELAYANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILIHAN UMUM 2024

##### 1. Pedoman Wawancara Dengan Informan Kunci

1. Nama :
2. Jabatan/pekerjaan :
3. Jenis Kelamin :

##### Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana strategi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum legislatif 2024 di kecamatan medan selayang ini pak?
2. Pesan sosialisasi dalam bentuk apa yang dilakukan PPK Medan Selayang untuk meningkatkan perhatian masyarakat dengan turut andil berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu 2024 ini?
3. Media komunikasi seperti apa yang digunakan PPK Kecamatan Medan Selayang dalam sosialisasi ke masyarakat?
4. Target Komunikan seperti siapa yang menjadi sasaran saat mengadakan sosialisasi?
5. Bagaimana efek dalam meningkatkan partisipasi masyarakat apakah dapat ikut berpartisipasi dalam pemilu legislatif 2024 ini?
6. Apakah ada hambatan komunikasi yang dihadapi untuk meningkatkan partisipasi dalam pemilihan umum legislatif 2024 di kecamatan medan selayang?

## 2. Pedoman Wawancara Dengan Informan Utama

1. Nama :
2. Jabatan/pekerjaan :
3. Jenis Kelamin :

### Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana proses strategi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum legislatif 2024 di kecamatan medan selayang ini pak?
2. Dalam bentuk apa pesan sosialisasi yang dilakukan PPK Medan Selayang untuk meningkatkan perhatian masyarakat dengan turut andil berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu 2024 ini?
3. Media komunikasi apa yang digunakan PPK Kecamatan Medan Selayang dalam sosialisasi ke masyarakat?
4. Seperti siapa target komunikasi yang menjadi sasaran saat mengadakan sosialisasi?
5. Bagaimana efek dalam meningkatkan partisipasi masyarakat apakah dapat ikut berpartisipasi dalam pemilu legislatif 2024 ini?
6. Apakah ada hambatan komunikasi yang dihadapi untuk meningkatkan partisipasi dalam pemilihan umum legislatif 2024 di kecamatan medan selayang?

### 3. Pedoman Wawancara Dengan Informan Pendukung

1. Nama :
2. Jabatan/pekerjaan :
3. Jenis Kelamin :

#### Daftar Pertanyaan

1. Menurut kamu penting gak strategi komunikasi dari panitia pemilihan kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum?
2. Apakah kamu merasa cukup terinformasi mengenai pesan sosialisasi yang dilakukan oleh PPK di Medan Selayang pada pemilihan umum 2024?
3. Menurut kamu apakah PPK sebaiknya menggunakan media sosial secara lebih aktif dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum 2024?
4. Menurut pendapat kamu tentang target sasaran seperti siapa yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi pemilihan umum 2024 yang dilakukan oleh PPK Medan Selayang?
5. Menurut pendapat kamu apakah sudah maksimal efek dari peningkatan partisipasi masyarakat sejauh ini yang dilakukan oleh PPK Medan Selayang pada Pemilihan Umum 2024?
6. Apakah kamu merasa adanya hambatan atau tantangan tertentu yang membuat warga masyarakat di Medan Selayang kurang tertarik atau kurang aktif dalam berpartisipasi dalam pemilihan umum di kecamatan Medan Selayang?
7. Apakah menurut kamu ada langkah konkret yang bisa dilakukan oleh panitia pemilihan kecamatan (PPK) Medan Selayang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum mendatang berdasarkan pengalaman atau pandangan Anda?



## LAMPIRAN 2

### TRANSKIP WAWANCARA

#### 1. Informan Kunci

Nama : Oliver Alexander Butar Butar

Jabatan/pekerjaan : Ketua Divisi Keuangan dan Logistik PPK Medan Selayang

Jenis Kelamin : Laki-Laki

1. Bagaimana strategi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum legislatif 2024 di kecamatan medan selayang ini pak?

Kita melakukan strategi komunikasi PPK dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yang pertama mengadakan rapat kerja dengan rekan-rekan PPK, lalu yang kedua setelah rapat kerja kita terjun ke lapangan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai alasan mengapa masyarakat memilih untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum, seperti keyakinan terhadap pentingnya suara mereka, dukungan terhadap calon tertentu, atau kewajiban sebagai warga negara terhadap pemilu legislatif. Pemilih yang paling aktif berasal dari kelompok usia 25-40 tahun, dengan partisipasi tertinggi di antara mereka yang memiliki pendidikan menengah ke atas. Maupun mengadakan sosialisasi dan kampanye untuk caleg yang terpilih kan gitu ya. Kalau itu terkhusus biasanya memang agak naik partisipasinya, karena masing-masing masyarakat itu punya kepentingan tersendiri. Kan partisipasi tadi cukup antusias masyarakat terhadap legislatif di medan selayang ini dan PPK Medan Selayang kita dapat lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu 2024. Nah itulah pendekatan ini juga memastikan bahwa informasi pemilu menjangkau berbagai segmen populasi, meningkatkan kesadaran, dan kita sebisa mungkin dapat mengurangi hambatan partisipasi masyarakat pada pemilu 2024 ini.

2. Pesan sosialisasi dalam bentuk apa yang dilakukan PPK Medan Selayang untuk meningkatkan perhatian masyarakat dengan turut andil berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu 2024 ini?

Sosialisasi kita dalam menyampaikan pesan yaitu dengan bersosialisasi baik ke kepala lingkungan, kita undang adakan laporan baik tokoh masyarakat, pembuka-pembuka agama kita adakan tetap rangkul di kecamatan, baik dikecamatan dan dikelurahan pun tetap dideskripsikan dari PPK ke PPS, mengundang seluruh tokoh agama, tokoh masyarakat.

3. Media komunikasi seperti apa yang digunakan PPK Kecamatan Medan Selayang dalam sosialisasi ke masyarakat?  
Kami menggunakan semua media dalam sosialisasi seperti media sosial seperti Instagram dan Facebook, media cetak elektronik, spanduk tujuannya bahwa kita ingin memberikan informasi secara massif di masyarakat, untuk menggunakan hak pilihnya pada 14 Februari 2024 dengan mengajak masyarakat untuk mencoblos hak suara mereka. Terkhususnya untuk anak gen z supaya lebih tahu akan informasi yang PPK bagikan ke media sosial tersebut.
4. Target Komunikasikan seperti siapa yang menjadi sasaran saat mengadakan sosialisasi?  
Jawaban: Target yang kami tuju seperti ya masyarakat dari usia muda hingga usia lansia, karna tujuannya agar terpahaminya informasi dari kami secara tatap muka dan orang-orang dari tokoh agama, ataupun mahasiswa.
5. Bagaimana efek dalam meningkatkan partisipasi masyarakat apakah dapat ikut berpartisipasi dalam pemilu legislatif 2024 ini?  
Kemarin kita sudah Melalui sosialisasi yang intensif dan edukasi pemilu, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya partisipasi dalam pemilu. Kampanye informasi yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan warga tentang hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih serta tata cara pemilu. Dan dari hasil rekapitulasi DPT di kecamatan medan selayang ini mencapai 79.579, ya alhamdulillah peningkatan partisipasi masyarakat di medan selayang ini kurang lebih 70%, sehingga jumlah persentase partisipasi masyarakat yang kita targetkan menjadi harapan dapat melebihi partisipasi pemilih pada pemilu berikutnya yaitu peningkatan sebesar kurang lebih 85%.
6. Apakah ada hambatan komunikasi yang dihadapi untuk meningkatkan partisipasi dalam pemilihan umum legislatif 2024 di kecamatan medan selayang?  
Soal hambatan selama ini hanya masih kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya memilih pemimpin karena masih menganggap bahwa memilih pemimpin baik itu eksekutif maupun legislatif tidak berpengaruh secara langsung pada nasib hidup mereka ataupun Kurangnya masyarakat menjadi pengurus maupun anggota Penyelenggaraan Pemilihan Umum yang disebabkan oleh kurangnya keinginan dan kesediaan masyarakat serta rendahnya kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki masyarakat.

## 2. Informan Utama

Nama : Al Imransyah

Jabatan/pekerjaan : Anggota Divisi Data dan Informasi PPK Medan Selayang

Jenis Kelamin : Laki-Laki

1. Bagaimana strategi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum legislatif 2024 di kecamatan medan selayang ini pak?

Mengenai strategi yang dilakukan PPK adalah mengadakan kita lakukan sosialisasi sekecamatan medan selayang ini berkeliling seluruh PPK dan PPS sekecamatan medan selayang ini ke titik-titik tertentu semua kita laksanakan itu dengan berhalo-halo pakai Toa dipinggir jalan dan memberikan selebaran kertas pemilu ke masyarakat baik ke titik tertentu. Contohnya itu titik paling dekat dari sini itu lintang di jalan bunga kenanga baru ke kampung kecil, pokoknya keseluruhan dari kelurahan sempakata, PB Selayang II, beringin, PB Selayang I, tanjung sari, asam kumbang, keliling dengan pake almameter KPU. Dan juga ada dokumentasinya. Kami berhalo-halo keliling naik motor. Nah itu lah kami laksanakan untuk menaikkan partisipasi dari masyarakat untuk pemilu 2024 ini.

2. Pesan sosialisasi dalam bentuk apa yang dilakukan PPK Medan Selayang untuk meningkatkan perhatian masyarakat dengan turut andil berpartisipasi dalam pelaksanaan pemilu 2024 ini pak?

Kita mengadakan sosialisasi dan edukasi pemilu dari PPK Medan Selayang dapat mengadakan sosialisasi di berbagai tempat seperti sekolah, universitas, pasar, dan tempat ibadah untuk memberikan informasi mengenai pentingnya partisipasi dalam pemilu, cara memilih, serta tahapan-tahapan pemilu dan juga Memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah akses informasi terkait pemilu. PPK bisa membuat situs web atau aplikasi yang menyediakan informasi lengkap tentang pemilu.

3. Media komunikasi seperti apa yang digunakan PPK Kecamatan Medan Selayang dalam sosialisasi ke masyarakat?

Media sosial nya ada instagram, facebook ya itu aja dan semua punya, baik dari PPK dan PPS semua punya sosial media nya masing-masing.

4. Target Komunikan seperti siapa yang menjadi sasaran saat sosialisasi pak?

Target sasaran kita ya pemilih-pemilih pemula itulah paling tidak ada juga kita sosialisasi ke sekolah untuk pemilih pemula, nah itulah target utama kita. Dan sekarang ini lagi kebiasaan anak muda dalam arti kata media sosial, masukkan ke Instagram dan Facebook, karna tujuannya agar terpahami informasi dari kami secara tatap muka, tapi kita lihat syukur alhamdulillah ada hasilnya.

5. Ada gak sih pak efek dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dapat ikut partisipasi dalam pemilu legislatif 2024 ini?

Kalau untuk peningkatan selama proses sosialisasi waktu itu cukup lumayan sih, mungkin perkiraan ada 50-70%. Supaya bisa Meningkatkan kehadiran masyarakat dalam pemungutan suara dengan cara mengajak masyarakat meluangkan waktunya dari kesibukan melaksanakan pekerjaan untuk hadir dalam pelaksanaan pemungutan suara, dilakukannya pendataan ulang daftar pemilih secara cermat dan teliti dan memberikan penjelasan dan pemahaman pada masyarakat akan pentingnya pemungutan suara.

6. Ada gak sih pak faktor penghambat yang dihadapi untuk meningkatkan partisipasi dalam pemilihan umum legislatif 2024 di kecamatan medan selayang?

Kalau untuk hambatan nya mungkin Rendahnya kehadiran masyarakat dalam pemungutan suara yang disebabkan oleh kesibukan masyarakat melaksanakan pekerjaannya, masyarakat tidak terdaftar menjadi DPT dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemungutan suara dan selain itu masih menganggap bahwa ajang pemilihan umum hanya untuk memanfaatkan keuntungan secara pragmatis, dalam hal ini kesadaran masyarakat akan bahaya politik uang masih sangat minim.





### 3. Informan Pendukung

Nama : Permata Rahmadani

Jabatan/pekerjaan : Mahasiswa

Jenis Kelamin : Perempuan

1. Menurut kamu penting gak strategi komunikasi dari panitia pemilihan kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum?

Menurut saya, strategi komunikasi dari PPK sangatlah penting bagi Gen Z karena cenderung mencari informasi melalui berbagai platform, termasuk media sosial. Komunikasi yang efektif dari PPK dapat membantu saya sebagai Gen Z memahami proses pemilihan umum dan mengenal calon dengan lebih baik karena cenderung mencari informasi melalui berbagai platform, termasuk media sosial dan internet. Komunikasi yang efektif dari PPK dapat membantu Gen Z memahami proses pemilihan umum dan dengan adanya teknologi dan media sosial membuat Gen Z ini memiliki akses yang lebih besar terhadap informasi dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi politik. Oleh karena itu, komunikasi yang memanfaatkan platform digital dan mengundang partisipasi aktif dari Gen Z dapat sangat meningkatkan keterlibatan mereka dalam pemilihan umum, karena memainkan peran kunci dalam memberikan informasi, membangun kepercayaan, dan mengundang keterlibatan aktif dari Gen Z itu sendiri.

2. Apakah kamu merasa cukup terinformasi mengenai pesan sosialisasi yang dilakukan oleh PPK di Medan Selayang pada pemilihan umum 2024?

Tentu saya sangat terinformasi soal pesan sosialisasi yang dilakukan oleh PPK ini agar meningkatkan keterlibatan masyarakat berdasarkan persepsi terhadap komunikasi yang dilakukan oleh PPK agar meningkatkan partisipasi lebih aktif lagi untuk mendorong adanya lebih banyak kesempatan bagi seumuran saya untuk terlibat secara aktif dalam proses pemilihan umum ini.

3. Menurut kamu apakah PPK sebaiknya menggunakan media sosial secara lebih aktif dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum 2024?

Kalau menurut saya sebaiknya bagi para kaum gen z dan milenial juga mungkin PPK harus lebih aktif menggunakan media sosial seperti instagram karena lebih memudahkan mencari tau informasi terkait kegiatan sosialisasi selama sebelum masa pemilu, kalau untuk orang-orang yang sudah berumur 50 keatas atau sudah lansia, mungkin harus tatap muka karena umur segitu pun tidak akan paham adanya sosial media instagram.



4. Menurut pendapat kamu tentang target sasaran seperti siapa yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi pemilihan umum 2024 yang dilakukan oleh PPK Medan Selayang?

Kalau bagi saya target sasarannya yang layak ya seperti saya sebagai anak Gen Z, karena memudahkan dan bertambahnya masyarakat apalagi saya yang sekarang masih tergolong pemilih pemula, maka itu agar bisa menyebarkan informasi tentang pentingnya pemilu, jadwal pemilu, dan cara mendaftar sebagai pemilih, ya selain itu dengan intraksi langsung seperti PPK juga bisa mengadakan acara sosialisasi bersama pemuda kaya Gen Z seperti saya ini.

5. Menurut pendapat kamu apakah sudah maksimal efek dari peningkatan partisipasi masyarakat sejauh ini yang dilakukan oleh PPK Medan Selayang pada Pemilihan Umum 2024?

Menurut saya tingkat partisipasi yang dilakukan oleh PPK mungkin sudah sangat aktif, PPK mengajak seluruh warga masyarakat ikut serta dalam kegiatan sosialisasi pemilu untuk menyebarkan informasi mengenai pemilu sudah cukup mudah diakses, terutama melalui media online.

6. Apakah kamu merasa adanya hambatan atau tantangan tertentu yang membuat warga masyarakat di Medan Selayang kurang tertarik atau kurang aktif dalam berpartisipasi dalam pemilihan umum di kecamatan Medan Selayang?

Kalau untuk hambatan mungkin ada ya, kaya kurangnya informasi bagi kaum gen z yang terkadang merasa kurang tertarik atau kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam pemilu, kadang merasa kurang mendapatkan informasi yang cukup tentang kandidat, platform, atau isu-isu yang diperebutkan dalam pemilu tersebut, kurangnya akses atau informasi yang efektif dapat menjadi hambatan dalam memotivasi generasi Z untuk berpartisipasi.

7. Apakah menurut kamu ada langkah konkret yang bisa dilakukan oleh panitia pemilihan kecamatan (PPK) Medan Selayang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum mendatang berdasarkan pengalaman atau pandangan Anda?

Tentu ada langkah nyata yang dilakukan oleh PPK medan selayang untuk meningkatkan lagi partisipasi masyarakat pemilu untuk masa mendatang seperti meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk memfasilitasi pendaftaran pemilih, memberikan informasi tentang kandidat dan isu-isu terkait, serta memungkinkan pemilih untuk memberikan masukan atau pertanyaan secara online. Aplikasi seluler, situs web interaktif, atau platform media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai gen z.

#### 4. Informan Pendukung

Nama : Gita Sahala Hasibuan

Jabatan/pekerjaan : Wiraswasta

Jenis Kelamin : Laki-Laki

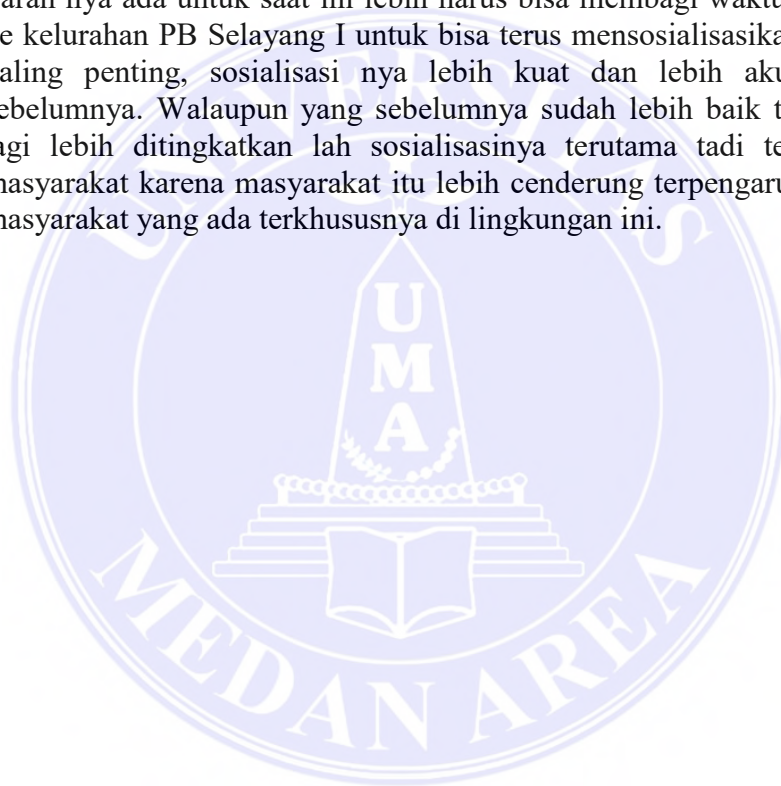
1. Menurut bapak penting gak strategi komunikasi dari panitia pemilihan kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum?  
Sangat penting karena komunikasi itu agar masyarakat ataupun struktur-struktur yang ada di kelurahan terkhususnya bisa tau lah memahami apa pentingnya menggunakan hak suara dalam pemilihan.
2. Apakah bapak merasa cukup terinformasi mengenai pesan sosialisasi yang dilakukan oleh PPK di Medan Selayang pada pemilihan umum 2024?  
Informasi yang dilakukan PPK mengenai pesan sosialisasinya sangat jelas dan akurat untuk saat ini karna dalam mengajak masyarakat terutama di medan selayang ini.
3. Menurut bapak apakah PPK sebaiknya menggunakan media sosial secara lebih aktif dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum 2024?  
Sangat berpengaruh artinya ya lebih terbuka sekarang karena ada media sosial dalam tahapan-tahapan pemilu yang akan dilaksanakan, pengaruhnya sangat besar, karena itu platform digital juga memang bisa dipercaya 100% tapi kebanyakan masyarakat itu apalagi masyarakat yang tidak paham akan teknologi dan juga mungkin masyarakat yang kategori lansia jadi perannya itu bisa dipercaya tapi lebih lebih memudahkan langsung dengan tatap muka.
4. Menurut pendapat bapak tentang target sasaran seperti siapa yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi pemilihan umum 2024 yang dilakukan oleh PPK Medan Selayang?  
Ya semua kalangan tentunya menurut saya, tentu membuat PPK mengundang di semua kalangan membuat partisipasi masyarakatnya bertambah di khususnya di Medan Selayang ini.
5. Menurut pendapat bapak apakah sudah maksimal efek dari peningkatan partisipasi masyarakat sejauh ini yang dilakukan oleh PPK Medan Selayang pada Pemilihan Umum 2024?  
Ya lumayan peningkatan partisipasi masyarakat di Medan Selayang ini, masyarakat merasa bahwa PPK jujur dan transparan, mereka akan lebih besar kemungkinannya untuk berpartisipasi sehingga masyarakat merasa isu-isu yang di sosialisasikan relevan dengan kehidupan mereka.

6. Apakah bapak merasa adanya hambatan atau tantangan tertentu yang membuat warga masyarakat di Medan Selayang kurang tertarik atau kurang aktif dalam berpartisipasi dalam pemilihan umum di kecamatan Medan Selayang?

Hambatan nya banyak terutama itu dari rumah ke TPS itu hambatan yang paling banyak sekali yang dihadapi oleh masyarakat makanya perlu sih juga untuk PPS ataupun PPK lebih kondusif lagi dan lebih melakukan strategi lagi yang lebih baik dalam penempatan TPS dengan rumah masyarakat.

7. Apakah menurut Bapak ada langkah konkret yang bisa dilakukan oleh panitia pemilihan kecamatan (PPK) Medan Selayang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum mendatang berdasarkan pengalaman atau pandangan Anda?

Saran nya ada untuk saat ini lebih harus bisa membagi waktu terutama nya ke kelurahan PB Selayang I untuk bisa terus mensosialisasikan itu sih yang paling penting, sosialisasi nya lebih kuat dan lebih akurat lagi dari sebelumnya. Walaupun yang sebelumnya sudah lebih baik tapi lebih baik lagi lebih ditingkatkan lah sosialisasinya terutama tadi terhadap tokoh masyarakat karena masyarakat itu lebih cenderung terpengaruhi oleh tokoh masyarakat yang ada terkhususnya di lingkungan ini.



## 5. Informan Pendukung

Nama : Bahder Johan Hasibuan

Jabatan/pekerjaan : Wiraswasta

Jenis Kelamin : Laki-Laki

1. Menurut bapak penting gak strategi komunikasi dari panitia pemilihan kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum?

Kalau dikatakan penting ya menurut saya sangat penting, Cuma permasalahannya di lapangan jalan atau tidak ini PPK nya untuk menggalang partisipasi masyarakat, nah mereka hanya sebatas di kantor saja disini selama pilpres kemarin., strategi PPK itu hanya menunggu dipulangkan kotak suara ke Kecamatan barulah mereka itu berperan tapi mana ada kegiatan masyarakat.

2. Apakah bapak merasa cukup terinformasi mengenai pesan sosialisasi yang dilakukan oleh PPK di Medan Selayang pada pemilihan umum 2024?

Kalau saya tidak cukup terinformasi, karena seharusnya ketika mereka sudah menjabat dilantik menerima honor, mereka ini harus mengadakan partisipasi kepada masyarakat secara langsung tanpa harus memikirkan ada tidak uang jalannya, karena itu memang sudah tugas mereka. Mereka kan tidak sebatas itu saja, setelah itu nanti KPPS didaftar PPS, sudah itu di Briefing, kan itu aja kerja mereka.

3. Menurut bapak apakah PPK sebaiknya menggunakan media sosial secara lebih aktif dalam mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum 2024?

Kalau untuk kampanye pemilu nya tidak perlu pakai media sosial, karena sudah pasti semua umur lansia 90% gaktek (gagal teknologi) karena bagi saya jelas secara langsung, kalau langsung akan terjadi dialog. Nah, tapi kalau media sosial saya gak ngerti tanya kemana-mana sudah pasti tidak mengerti. Tapi kalau dialog langsung barulah jelas.

4. Menurut pendapat bapak tentang target sasaran seperti siapa yang ditujukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses sosialisasi pemilihan umum 2024 yang dilakukan oleh PPK Medan Selayang?

Tentu ya yang harus PPK lakukan target nya seperti pemilih pemula yang masih pertama kali dalam mencoblos untuk pemilu 2024 ini, akan tetapi mereka juga seharusnya melakukan sosialisasi ke lanjut usia bahwa penting untuk terlibat langsung dalam proses pemilu. Karena saya yang sudah lansia merasa dihargai dan partisipasi aktif membantu dan dilibatkan dalam proses demkorasi.



5. Menurut pendapat bapak apakah sudah maksimal efek dari peningkatan partisipasi masyarakat sejauh ini yang dilakukan oleh PPK Medan Selayang pada Pemilihan Umum 2024?

Peningkatannya ya kurang maksimal menurut saya, karena saya jarang melihat ada kegiatan sosialisasi di sekitar tempat tinggal saya, tetapi untuk kerja yang dilaksanakan PPK sudah sangat bagus, mungkin ya mereka melakukan kegiatan sosialisasi pemilu di sebagian kelurahan saja tidak keseluruhan.

6. Apakah bapak merasa adanya hambatan atau tantangan tertentu yang membuat warga masyarakat di Medan Selayang kurang tertarik atau kurang aktif dalam berpartisipasi dalam pemilihan umum di kecamatan Medan Selayang?

Kalau tantangan partisipasi masyarakat sekali ini kita tidak ada. Tantangan itu yang paling saya heran dihadapi cuma ada di KPPS, disitulah kurang jauhnya mereka sehingga KPPS itu semuanya babak belur, lucunya mereka pada nanyain KPPS “kok belum siap” ditekannya KPPS nya, mereka hanya sebatas terima beres nya saja. Dan juga mereka tidak turun ke lapangan, mereka hanya melihat petunjuk pelaksanaan lalu dikasih ke PPS, PPS pun tidak dikontrol tingkat pengetahuannya itu kepada PPK. Sehingga KPPS pun mulai timbul masalah mengenai tata kerja mereka.

7. Apakah menurut Bapak ada langkah konkret yang bisa dilakukan oleh panitia pemilihan kecamatan (PPK) Medan Selayang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum mendatang berdasarkan pengalaman atau pandangan Anda?

Ada tidak ada anggaran untuk sosialisasi PPK ke masyarakat itulah bakti mereka kepada pemilu. Mereka datang, contoh kaya di PB Selayang I ini jangan kepling dikumpulkan untuk menjelaskan kepada masyarakat tidak jalan, tokoh masyarakat kalau dipanggil tidak akan datang semua, orangnya datang, tapi setelah di briefing jalan tidak dilapangan itu masalahnya, sehingga contoh seharusnya dilihat sama pps, ini ada orang lingkungan 9 kampung susuk, kok memilih ke TPS 9, sudah ke TPS 9 sudah dilihat bukan warga PB Selayang I, nah tapi ada C6 nya diterima malah jadinya peraturan mengatakan dibikin jam 12.00 padahal jam 09.00 dia sudah datang dan ribut. Ini jangan disalahkan KPPS nya. Nah ini sudah peraturannya sudah seperti itu, ini yang mesti disalahkan dari PPS dan PPK kenapa mereka biarkan harusnya kan tidak. Nah itulah kesalahan nya.



### LAMPIRAN 3

#### DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN INFORMAN



Wawancara dengan Informan Kunci (Ketua PPK Divisi Keuangan dan Logistik Medan Selayang)

Peneliti (kiri) sedang mewawancarai Informan kunci (kanan), selesai mewawancarai terkait strategi komunikasi PPK medan selayang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024

Wawancara dilakukan pada hari Rabu, 03 April 2024 jam 12.52 Wib di kantor camat medan selayang



Wawancara dengan Informan Utama (Divisi Data dan Informasi PPK Medan Selayang) Peneliti (kanan) sedang mewawancarai Informan utama (kiri), selesai mewawancarai terkait strategi komunikasi PPK medan selayang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024  
Wawancara dilakukan pada hari Jumat, 05 April 2024 jam 17.18 Wib di rumah informan utama



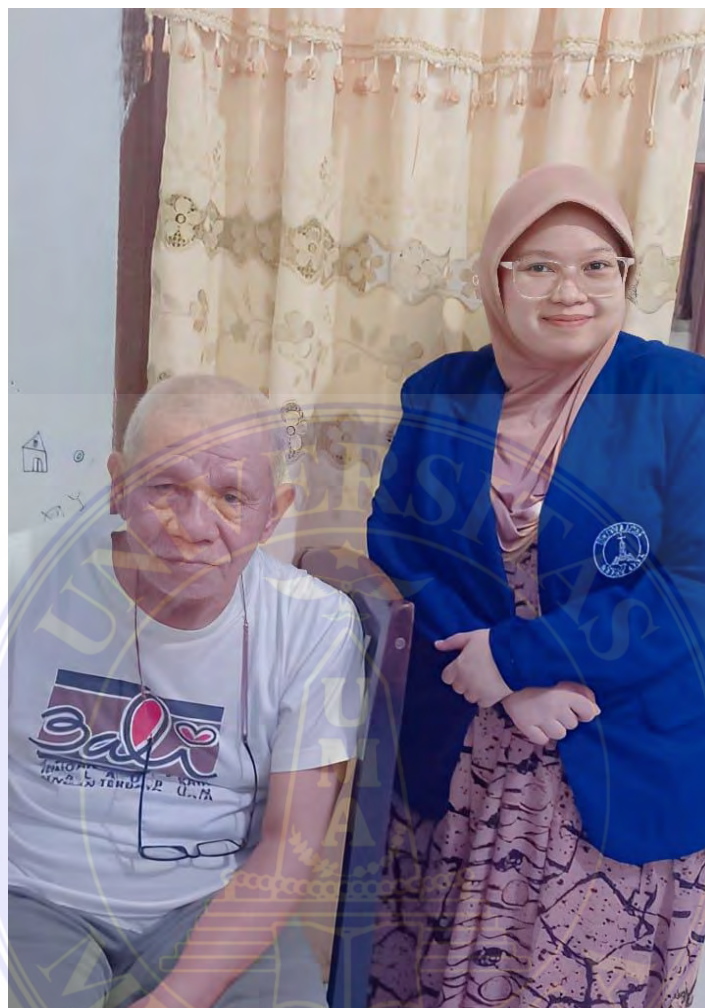
Wawancara dengan Informan Pendukung (Warga Masyarakat Medan Selayang) Peneliti (kiri) sedang mewawancarai Informan pendukung (kanan), selesai mewawancarai terkait strategi komunikasi PPK medan selayang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024

Wawancara dilakukan pada hari Jumat, 03 Mei 2024 jam 19.15 Wib di salah satu cafe setia budi



Wawancara dengan Informan Pendukung (Warga Masyarakat Medan Selayang) Peneliti (kanan) sedang mewawancarai Informan pendukung (kiri), selesai mewawancarai terkait strategi komunikasi PPK medan selayang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024  
Wawancara dilakukan pada hari Rabu, 08 Mei 2024 jam 16.44 Wib di rumah informan pendukung






Wawancara dengan Informan Pendukung (Warga Masyarakat Medan Selayang) Peneliti (kanan) sedang mewawancarai Informan pendukung (kiri), selesai mewawancarai terkait strategi komunikasi PPK medan selayang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada pemilihan umum 2024

Wawancara dilakukan pada hari Jumat, 03 Mei 2024 jam 20.15 Wib di rumah informan pendukung



## LAMPIRAN 4

### SURAT KETERANGAN RISET

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor ... : 814 /FIS.3/01.10/III/2024 Medan, 21 Maret 2024  
Lampiran. : -  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth.  
**Kantor Camat Medan Selayang**  
Jl. Bunga Cempaka, No.54 A, Padang Bulan Selayang II, Kec. Medan Selayang Kota Medan

Dengan hormat,  
Kami dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat kiranya menerima mahasiswa kami berikut ini :


Nama : Rana Tri Mutia Fadila  
NIM : 208530001  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Saat ini sedang membutuhkan beberapa data pada Kantor Camat Medan Selayang untuk menyelesaikan penelitian/riset yang berjudul :


***“Strategi Komunikasi Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) Medan Selayang Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Umum 2024”***

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dan pengambilan data yang diperlukan ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data yang diminta pada bidang yang bersangkutan.

Demikian surat ini kami ajukan. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

λ Dekan  
  
**Dr. Walid Musthafa S, S.Sos, M.IP**

Tembusan:  
1. Ka. Prodi Ilmu Komunikasi  
2. Mahasiswa ybs  
3. Arsip



## LAMPIRAN 5

### SURAT KETERANGAN SELESAI RISET



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**  
Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32 Medan Kode Pos 20143  
Telp. (061) 7873439 Fax. (061) 7873314  
E-mail : brida@pemkomedan.go.id Website : www.brida.pemkomedan.go.id

---

**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**  
Nomor : 000.9/1185

Berdasarkan Surat Keterangan Riset dari Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan Nomor 000.9/0804 Tanggal 02 April 2024 dan dokumen lainnya, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Rana Tri Mutia Fadila**  
NIM : 208530001  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Lokasi : Kecamatan Medan Selayang kota Medan  
Lamanya : 1 (satu) Bulan  
Penanggung Jawab : Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Bahwa yang bersangkutan tersebut di atas telah menyelesaikan Riset di Kecamatan Medan Selayang Kota Medan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Medan**  
Pada Tanggal : **27 Mei 2024**

Ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah,  
Mansuryah, S. Sos., M. AP  
Pembina Tk. I (IV/b)  
NIP 196805091989091001



**Tembusan :**  
1. Wali Kota Medan.  
2. Camat Medan Selayang Kota Medan.  
3. Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

